

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian (*field research*) dan pendekatan induktif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan, penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan penelitian tentang penerapan ekstrakurikuler *drum band* untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak. Desain penelitian yang dipakai peneliti pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif, kajian teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang faktual, objektif, utuh, mengenai masalah yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas penggunaan metode ini dapat menghasilkan data deskriptif tentang “Penerapan Ekstrakurikuler *Drum Band* dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak di Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin”

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler *drum band* yang berjumlah 1 orang guru kelas, guru-guru kelas, dan anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di kelas A2 dan B1 yang berjumlah 49 anak.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan ekstrakurikuler *drum band* untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak di Tk Kemala Bhayangkari 1 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

1. Data Pokok

a. Data Pokok

Data pokok yaitu data tentang penerapan ekstrakurikuler *drum band* untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak di Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin. Di antaranya:

- 1) Perencanaan Kegiatan.
- 2) Pelaksanaan Penerapan ekstrakurikuler *drum band* sesuai aturan yang ditetapkan guru Pelatih Ekstrakurikuler *drum band*.
- 3) Evaluasi Kegiatan.

b. Data Penunjang

- 1) Sejarah singkat berdirinya Tk Kemala BHayangkari 01 Banjarmasin.
- 2) Lingkungan keadaan sekolah.
- 3) Keadaan anak didik, dewan guru, dan staf tata usaha serta fasilitas di Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu pelatih ekstrakurikuler drum band, pembina ekstrakurikuler *drum band* dan anak Tk A dan Tk B yang berjumlah 49 orang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Timur yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru-guru kelas yang ada, orang tua anak dan staf Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.
- c. Dokumentar, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru, pembimbing ekstrakurikuler drum band maupun anak-anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam penelitian ini. Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, peneliti melakukan observasi

dengan cara mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* di kelas dalam proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, untuk mendapatkan data tentang keterampilan guru dalam melaksanakan ekstrakurikuler *drum band* dan gambaran umum lokasi penelitian sehingga melalui penelitian ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh, peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian

2. Wawancara/interview

Wawancara/interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi . Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang telah digali melalui teknik observasi. Data tentang penerapan ekstrakurikuler *drum band* untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak dalam pembelajaran di Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

3. Dokumentasi

Dengan melihat dan mencatat data-data yang berkaitan dengan data yang diperlukan, untuk mendapatkan informasi tambahan yang bisa mendukung dan menguatkan informasi yang telah diperoleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara, maupun catatan lapangan yang telah peneliti lakukan, yakni data hasil perkembangan kecerdasan musikal anak melalui ekstrakurikuler *drum band*.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data serta Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER	TPD
----	------	--------	-----

		DATA	
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data Pokok</p> <p>1) Data tentang kegiatan ekstrakurikuler <i>drum band</i> dalam upaya mengembangkan kecerdasan musikal anak Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin:</p> <p>a) Perencanaan Kegiatan</p> <p>b) Pelaksanaan penerapan kegiatan ekstrakurikuler <i>drum band</i> sesuai aturan permainan yang ditetapkan guru pembina ekstrakurikuler <i>drum band</i> di Tk Kemala Bhayangkari 1 Banjarmasin</p> <p>c) Evaluasi Kegiatan</p>	<p>Responden, Informan, Dokumentar</p>	<p>Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p>
2	<p>Data penunjang yang meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>b. Kondisi fasilitas di Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin</p> <p>c. Keadaan anak, dewan guru, dan staf tata usaha</p>		

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai sehingga datanya sudah jenuh¹. Peneliti mengolah data dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semua hasil wawancara peneliti dengan informan yang cukup banyak dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Hal yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Reduksi data yang telah dicapai dalam tahap wawancara kemudian dianalisis secara mendalam.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali ke

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung : Alfabeta Bandung, 2011) hal. 246

lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan ini peneliti melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data yang terkumpul berupa catatan lapangan, dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya².

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan Kepala sekolah TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.
- b. Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyiapkan instrument penggalan data.

² Afifuddin dan Berni Ahmad Saebani, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung :Pustaka Setia, 2009) hal. 145

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Mengumpulkan data.
- c. Mengolah data.
- d. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.